



## JANGAN ADA WARGA YANG TERCECER

# Pemkot Mulai Uji Publik Data KMS 2013

**YOGYA (KR)** - Setelah mengalami keterlambatan dalam proses verifikasi data calon pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) untuk tahun 2013, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akhirnya dapat menggelar uji publik. Oleh karena itu, data hasil verifikasi harus ditampilkan secara terbuka. Terutama data usulan yang tidak sesuai parameter sehingga tidak ada warga yang tercecere.

Berdasar pengalaman saat uji publik tahun 2011 kemarin, banyak masyarakat miskin yang merasa belum masuk daftar. Sehingga memunculkan usulan yang cukup banyak. "Uji publik kali ini semua harus terbuka. Supaya masyarakat memahami betul hasil dari proses verifikasi," ungkap Wakil Ketua Komisi D DPRD Kota Yogyakarta, Rifki Listianto, Senin (26/11).

Kendati demikian, imbuhan Rifki, masyarakat juga harus menghargai mekanisme yang tengah berjalan. Jika da-

lam uji publik ada usulan tambahan, maka harus menunggu proses verifikasi tahun selanjutnya. Banyak dijumpai, usulan warga tersebut disampaikan pada pertengahan bahkan akhir tahapan pendataan KMS. "Usulan yang sudah masuk di awal, maka harus diprioritaskan. Jika ada usulan tambahan, maka diproses tahun depan. Petugas akan kesulitan jika mengulang pendataan dari awal," paparnya.

Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans)

Kota Yogyakarta, Muh Sarjono mengungkapkan, proses uji publik data hasil verifikasi calon pemegang KMS mulai digelar kemarin (26/11) hingga 2 minggu ke depan (7/12). Pihaknya sudah melakukan koordinasi dengan kelurahan untuk penjadwalan.

Masing-masing kelurahan akan mengundang perangkat RT dan RW guna mencocokkan data hasil verifikasi. Selama proses uji publik, petugas hanya akan melakukan pencoretan data yang tidak sesuai. Misal ada warga yang dinilai sudah tidak miskin dan terbukti, maka akan dicoret. Begitu juga ketika ada warga yang ternyata sudah meninggal atau pindah domisili.

"Malam ini diawali di Kelurahan Suryodiningratan. Besok diagendaikan di Kelurahan Ngampilan, Baciro, Tahunan dan Purbayan. Sesuai mekanis-

me, usulan baru akan diproses tahun depan," terangnya didampingi Kabid Bantuan dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Tri Maryatun.

Data yang dipaparkan dalam uji publik mencapai 27.926 KK. Terdiri dari 17.018 KK pemegang KMS tahun ini dan 10.908 KK yang diusulkan untuk mendapat KMS. Sarjono memastikan, usulan maupun komplain dari masyarakat tahun ini tidak akan sebanyak tahun lalu.

Hal tersebut lantaran proses uji publik yang dilakukan dua kali. Uji publik pertama saat pemaparan daftar usulan yang akan diverifikasi dan kedua pada hasil verifikasi. Kendati sempat molor, namun dijanjikan dapat ditetapkan pada akhir tahun. Sehingga per Januari 2013, KMS sudah bisa difungsikan. (M-6)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005